



## PERKEMBANGAN USAHA DAN PENCAPAIAN TARGET 2025

### I. PENDAHULUAN

Laporan Tahunan Kinerja Keuangan PT BPR Bank Baldah Sentosa Tahun Buku 2025 disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada para pemangku kepentingan, serta sebagai pemenuhan kewajiban pelaporan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 23/POJK.03/2024 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta SEOJK Nomor 12/SEOJK.03/2024 sebagai ketentuan pelaksanaannya. Laporan ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja keuangan, operasional, serta perkembangan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025.

Dalam konteks tersebut, PT BPR Bank Baldah Sentosa dalam menjalankan operasional usahanya tetap berupaya menjaga kinerja yang sehat dan berkelanjutan, meskipun pertumbuhan usaha belum mencapai tingkat optimal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja keuangan di kisaran **7%**, yang mencerminkan adanya ekspansi usaha secara positif namun masih menghadapi berbagai persoalan seperti salah satunya naiknya NPL yang diakibatkan kegagalan pengembalian pembayaran angsuran kredit oleh sebagian debitur bermasalah. Kondisi tersebut berdampak pada pencapaian tidak optimal dari proyeksi rencana bisnis bank yang telah ditentukan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa meskipun terdapat gap antara realisasi dan proyeksi, Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas kinerja keuangan yang sehat dan aman di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Hal ini tidak terlepas dari penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking), penguatan manajemen risiko, serta upaya peningkatan kualitas aset dan efisiensi operasional yang terus dilakukan secara konsisten.

Ke depan, PT BPR Bank Baldah Sentosa berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing melalui strategi yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah, dengan tetap mengacu pada ketentuan regulator serta praktik tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

### II. INFORMASI UMUM

Sebagai gambaran kami jelaskan perkembangan usaha dan pencapaian target Bank sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut :



#### **A. DATA PERSEROAN DAN LEGALITAS**

PT. BPR Baldah Sentosa berdiri sejak 1993 dengan Akta Pendirian No.7/1992, 3 Juni 1992 yang dibuat oleh Notaris Iskandar Wiramiharja dan Akta Perubahan No.31/1993, 6 Februari 1993 merupakan akta perubahan nama **PT BPR Binarthama** diubah menjadi **PT BPR Baldah Sentosa**. Berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT), secara legalitas mendapatkan Izin dari Kementerian Hukum & HAM melalui SK No.C2.3760.HT.01.01.Th 93, Tanggal 26 Mei 1993 dan Izin Usaha dari Menteri Keuangan RI melalui SK. No.KEP-271/KM.17/1993, Tanggal 24 November 1993.

Kemudain berdasarkan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 dan Keputusan RUPS Tanggal 26 Februari 2024 menyetujui perubahan nomenklatur Bank dari PT Bank Perkreditan Rakyat Baldah Sentosa diubah menjadi **PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Baldah Sentosa**. Perubahan nama ini dikukuhkan dalam Akta Perubahan No.01/2024, Tanggal 01 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Aziz Rachman,SH,M.Kn serta dicatat dalam SK Dirjen MenKum& HAM No.AHU-0013732.AH.01.02 Tahun 2024, Tanggal 01 Maret 2024 serta mendapat persetujuan OJK.

#### **B. KEPENGURUSAN**

Susunan kepengurusan Pada Periode 31 Desember 2025 sudah terpenuhi sesuai ketentuan OJK. Berdasarkan RUPS Tanggal 04 Oktober 2023 dan dibuatkan Akta Perubahan Terakhir No.08/2023, Tanggal 17 Oktober 2023 yang dibuat oleh Notaris Aziz Rachman, SH.M.Kn. Dan tercatat pada Dirjen Administrasi Hukum & HAM No.AHU.0206262.AH.01.11.Tahun 2023, kepengurusan BPR Bank Baldah Sentosa sebagai berikut :

No	JABATAN	NAMA	MASA JABATAN
1	Komisaris Utama	Yusrijon,SE.MM	2022-2027
2	Komisaris	R.Handi Kaprabon,SE.MM	2023-2028
3	Direktur Utama	R.Sumargono,SE	2022-2027
4	Direktur	Agus Asyari, S.Ag	2022-2027

#### **C. KEPEMILIKAN SAHAM**

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 25 Juli 2025 Tentang Persetujuan Jual Beli Kepemilikan Saham milik Ibu Nani Yurniati Taufik selaku ahliwaris dari Alm.Bapak Ir.ImanTaufik yang dibeli oleh Bapak Multahibun, ditetapkan dalam Akta Jual Beli Saham. Kemudian dibuatkan akta perubahan terakhirnya No.121/2025 yang dibuat oleh Notaris Aziz Rachman, SH.M.Kn, dicatat pada Dirjen Administrasi Hukum & HAM No.AHU-AH.01.09-0319073, Tanggal 31 Juli 2025, Serta telah dilaporkan ke Otoritas



Jasa Keuangan. Maka Komposisi kepemilikan saham perseroan Bank tercatat sebagai berikut :

(000)

No	Nama	Saham		
		Nominal	Lembar	%
1.	MZ.Mawardi Arief (PSP)	Rp 2.692.877.000	26.929	56,72
2.	Imam Santoso	Rp 711.224.000	7.112	14,98
3.	Surakhman	Rp 499.940.000	4.999	10,53
4.	Multahibun,SH.MH	Rp 318.000.000	3.180	6,7
5.	PT.Induk HIK	Rp 284.559.000	2.846	5,99
6.	Yaman Khaeruzzaman	Rp 152.500.000	1.525	3,21
7.	Rezal Ashari Kusumaatmadja	Rp 88.500.000	885	1,86
<b>Total</b>		<b>Rp 4.747.600.000</b>	<b>47.476</b>	<b>100</b>

Jadi sampai 31 Desember 2025 kepemilikan saham PT BPR Baldah Sentosa tidak ada perubahan sesuai dengan komposisi tersebut di atas. Kemudian terkait realisasi hasil keputusan RUPS Tanggal 26 Februari 2024, untuk penjualan saham milik PT Induk Harta Insan Karimah sampai saat ini belum dapat direalisasikan masih ditawarkan ke pihak lain.

#### **D. STRUKTUR ORGANISASI DAN PERSONALIA PENGURUS DAN PEGAWAI**

Struktur organisasi PT BPR Bank Baldah Sentosa per 31 Desember 2025 selengkapnya dapat disajikan pada lampiran laporan ini. Sedangkan untuk personalia pengurus dan pegawai berdasarkan jabatan dan bagian adalah berjumlah sebagai berikut :

JABATAN/BAGIAN	PERSONALIA
Dewan Komisaris	2 Orang
Direksi	2 Orang
Pejabat Eksekutif	4 Orang
Kepala Kantor Kas	2 Orang
Supervisi Bisnis & Penagihan	2 Orang
Bagian Marketing, Analisis Kredit dan Penagihan	13 Orang



Bagian Legal dan AdminKredit	3 Orang
Bagian Operasional	14 Orang
<b>JUMLAH</b>	<b>42 Orang</b>

Adapun berdasarkan tingkat pendidikan terakhir terdapat : Strata Pascasarjan/S2 sebanyak **2 Orang**, Strata satu/S1 sebanyak **23 Orang**, Diploma Tiga /D3 sebanyak **2 Orang** dan SLTA sebanyak **15 Orang**.

## II. KINERJA KEUANGAN

### A. TOTAL ASET

Total aset PT BPR Bank Baldah Sentosa per 31 Desember 2025 menunjukkan kinerja yang positif. Realisasi aset tercatat sebesar **Rp 43.178.242 ribu**, mengalami pertumbuhan sebesar **6,35%** dibandingkan posisi Desember 2024 yang sebesar **Rp 40.599.009 ribu**.

Dari sisi pencapaian terhadap target, realisasi total aset tersebut **telah melampaui** target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025, yaitu sebesar **Rp 43.009.636 ribu**, dengan tingkat pencapaian mencapai 100,39%.

Peningkatan total aset ini didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), peningkatan penyaluran kredit, serta kenaikan pada pos kewajiban berupa antarbank pasiva dan pinjaman yang diterima, yang secara keseluruhan berkontribusi terhadap ekspansi neraca Perseroan.

### B. ANTAR BANK AKTIVA

Pada Desember 2025, total Antar Bank Aktiva (ABA) tercatat sebesar **Rp 8.802.443 ribu**, mengalami penurunan **1,64%** dibandingkan realisasi Desember 2024 sebesar **Rp 8.949.187 ribu**. Penurunan terutama disebabkan oleh penempatan pada Deposito ABA yang dicairkan turun signifikan hingga **50%**. dan Giro pun turun **54,5%**, dibandingkan tahun sebelumnya.

ABA	Realisasi 31Desember 2024	Realisasi 31Desember 2025	Deviasi	%
	1	2	(2-1)	(2-1):1
Giro	Rp 247.047	Rp 112.453	-Rp 134.594	<b>-54,5</b>
Tabungan	Rp 6.552.140	Rp 7.614.991	Rp 1.062.851	<b>16,22</b>
Deposito	Rp 2.150.000	Rp 1.075.000	-Rp 1.075.000	<b>-50</b>
<b>Total</b>	<b>Rp 8.949.187</b>	<b>Rp 8.802.443</b>	<b>-Rp 146.744</b>	<b>-1,64</b>



### C. KREDIT YANG DIBERIKAN

Total Kredit yang Diberikan posisi 31 Desember 2025 mencapai **Rp 34.389.898 ribu**, meningkat **12,62%** dibandingkan Desember 2024 yang sebesar **Rp 30.535.196 ribu**. Pertumbuhan kredit sekitar **Rp 3.854.702 ribu** meningkat ini terutama ditopang oleh peningkatan signifikan pada **Kredit Modal Kerja**, yang tumbuh **31,06%**. Kredit Investasi juga mencatat pertumbuhan positif sebesar **15,63%**, sedangkan **Kredit Konsumtif** mengalami penurunan ringan sebesar **0,12%**. Dengan rincian sebagai berikut :

KREDIT	Realisasi 31Desember 2024	Realisasi 31Desember 2025	Deviasi	%
	1	2	(2-1)	(2-1):1
	<b>Rp 30.535.196</b>	<b>Rp 34.389.898</b>	<b>Rp3.854.702</b>	<b>12,62</b>
<b>Modal Kerja</b>	Rp 11.929.384	Rp 15.634.484	Rp 3.705.100	<b>31,06</b>
<b>Konsumtif</b>	Rp 17.512.696	Rp 17.491.433	-Rp 21.263	<b>-0,12</b>
<b>Investasi</b>	Rp 1.093.116	Rp 1.263.981	Rp 170.865	<b>15,63</b>

Sedangkan dari sisi pencapaian target, realisasi KYD bulan Desember 2025 secara keseluruhan mencapai **102%** dari RBB Desember 2025 sebesar **Rp 33.569.946 ribu**. Fokus pada peningkatan kredit modal kerja sejalan dengan program pemerintah yang mendorong peningkatan UMKM.

### D. PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA

Realisasi penghimpunan dana pihak ketiga posisi 31 Desember 2025 tercatat mencapai sebesar **Rp 25.643.758 ribu** atau tumbuh **2,12%** dibanding 31 Desember 2024 yang mencapai **Rp 25.111.699 ribu** . Hal ini terlihat pada simpanan tabungan dan deposito sebagai berikut :

DPK	Realisasi 31Desember 2024	Realisasi 31Desember 2025	Deviasi	%
	1	2	(2-1)	(2-1):1
<b>Tabungan</b>	<b>Rp 4.842.382</b>	<b>Rp 5.281.360</b>	<b>Rp 438.978</b>	<b>9,07</b>
<b>Deposito</b>	<b>Rp20.269.317</b>	<b>Rp20.362.398</b>	Rp 93.081	<b>0,46</b>
<b>Total</b>	<b>Rp25.111.699</b>	<b>Rp25.643.758</b>	<b>Rp 532.059</b>	<b>2,12</b>

Begitupun dengan dana simpanan dari Bank lain maupun pinjaman dari Bank lain pada posisi 31 Desember 2025 tumbuh naik dibandingkan tahun sebelumnya, tercatat sebagai berikut :



DPK	Realisasi 31Desember 2024	Realisasi 31Desember 2025	Deviasi	%
	1	2	(2-1)	(2-1):1
<b>ABP</b>	<b>Rp 6.800.000</b>	<b>Rp 7.800.000</b>	<b>Rp 1.000.000</b>	<b>14,71</b>
<b>Pinjaman Dari Bank Lain</b>	<b>Rp1.495.881</b>	<b>Rp2.622.028</b>	Rp 1.126.147	<b>75,28</b>

Sedangkan pencapaian target dari rencana bisnis yang ditetapkan secara keseluruhan rata-rata mencapai **100,51%**, hal ini mengindikasikan pertumbuhan positif kepercayaan masyarakat dan rekanan Bank terhadap BPR masih terjaga dan terjalin baik.

#### E. LABA/RUGI

LABA/ RUGI	Realisasi Des 2024	Realisasi Des 2025	Growth	RBB Des 2025	Target
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>8.308.815</b>	<b>8.872.562</b>	7%	<b>9.235.810</b>	96%
Bunga Kontraktual	7.462.818	<b>7.920.480</b>	6%	8.462.218	94%
a. Bunga dari Bank Lain	149.630	124.203	-17%	211.998	59%
b. Bunga Kredit	7.119.074	6.899.409	-3%	8.175.321	84%
c. Provisi	194.114	162.746	-16%	74.899	217%
d. Pendapatan Bunga EIR	-	<b>734.122</b>	0%	-	0%
Pendapatan Operasional Lainnya	845.997	<b>952.082</b>	13%	773.592	123%
a. Administrasi	591.124	582.596	-1%	489.227	119%
b. Denda Kredit	42.054	<b>74.431</b>	77%	-	0%
d. Lainnya	212.819	<b>295.055</b>	39%	284.365	104%
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	57.202	46.537	-19%	57.619	81%
	<b>8.366.017</b>	<b>8.919.099</b>	<b>7%</b>	<b>9.293.429</b>	<b>96%</b>



BEBAN OPERASIONAL	Realisasi Des 2024	Realisasi Des 2025	Growth	RBB Des 2025	Target
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	<b>7.835.428</b>	<b>8.615.260</b>	10%	<b>8.637.583</b>	
Beban Bunga Kontraktual	1.828.533	2.118.272	16%	2.275.968	93%
a. By. Bunga Kpd Bank Lain	389.231	589.977	52%	641.369	92%
- By. Bunga Tabungan	10	20	100%	22	91%
- By. Bunga Deposito	309.601	488.466	58%	501.764	97%
- By. Bunga Pinjaman Diterima	79.620	101.491	27%	139.583	73%
b. By. Bunga Kpd Pihak Bukan Bank	1.439.302	1.528.295	6%	1.634.599	93%
- By. Bunga Tabungan	97.207	94.116	-3%	143.255	66%
- By. Bunga Deposito	1.282.267	1.366.219	7%	1.419.557	96%
- By. Bunga Pinjaman Diterima	-	-	0%	-	0%
- By. Bunga Lainnya (Premi LPS)	59.828	67.960	14%	71.787	95%
By. Transaksi	243.394	265.165	9%	-	0%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	812.090	1.063.551	31%	1.040.814	102%
Beban pemasaran	122.145	168.132	38%	409.200	41%
Beban administrasi dan umum	4.732.136	4.880.068	3%	4.756.154	103%
a. By. Tenaga Kerja/ BTK	3.333.320	3.401.080	2%	3.195.869	106%
b. By. Pendidikan	129.816	147.225	13%	112.483	131%
c. By. Sewa	139.473	154.605	11%	189.659	82%
d. By. Penyusutan ATI	230.078	235.168	2%	239.502	98%
e. By. Premi Asuransi	28.130	31.464	12%	-	0%
f. By. Barang dan Jasa	550.845	531.341	-4%	620.471	86%
g. By. Pajak Selain PPh	15.894	13.630	-14%	16.019	85%
h. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	304.580	306.965	1%	382.151	80%
i. By. Penyelenggaraan Teknologi Informasi	-	58.590	0%	-	0%
Beban Operasional Lainnya	97.130	120.072	24%	155.447	77%
<b>BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>21.736</b>	<b>56.949</b>	162%	<b>70.119</b>	81%
<b>TOTAL BEBAN</b>	<b>7.857.164</b>	<b>8.672.209</b>	<b>10%</b>	<b>8.707.702</b>	<b>100%</b>
Laba 1 Bulan Setelah Pajak	(26.297)	(68.073)	159%	-	0%
Laba Tahun Berjalan Sebelum Paj	508.853	246.890	-51%	585.727	42%
Taksiran Pajak	79.833	25.016	-69%	64.430	39%
Beban Pajak Tangguhan	23.654	53.266	125%	33.076	161%
Laba Tahun Berjalan Setelah Paja	<b>405.366</b>	<b>168.608</b>	<b>-58%</b>	<b>488.221</b>	<b>35%</b>

Pada Desember 2025, pendapatan naik **7%** mencapai **Rp 8.919.099, ribu**, dibandingkan Desember 2024 tercatat sebesar **Rp7.857.164 ribu**, serta hanya mencapai 96% dari target yang direncanakan sebesar **Rp 9.293.429 ribu**. Namun, kenaikan pendapatan ini diikuti oleh peningkatan **beban biaya** yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu naik **10 %**, sehingga berdampak pada peningkatan BOPO sebesar **97,10%**, penurunan Kemampuan memperoleh **Laba yang tidak maksimal** dengan realisasi hanya **Rp 168.608 ribu** dibandingkan pada tahun sebelumnya



mencapai **Rp 405.366 ribu**. Semuanya ini diakibatkan oleh **naiknya** kegagalan pengembalian pembayaran kredit debitur bermasalah, koreksi pengembalian pendapatan bunga seiring naiknya NPL dan biaya pembentukan CKPN yang sangat signifikan secara akumulasi tercatat sebesar **Rp 1.063.511ribu**.

Peningkatan pendapatan diperoleh dari pendapatan bunga kredit, Biaya admin kredit, dan selisih bunga EIR secara akumulasi tercatat sebesar **Rp 734.122ribu**.

#### F. PERMODALAN

PERMODALAN	Realisasi Des 2024	Realisasi Des 2025	Growth	RBB Des 2025	Target
Modal Disetor	<b>4.747.600</b>	<b>4.747.600</b>		<b>4.747.600</b>	
a. Modal Dasar	16.000.000	16.000.000	0%	16.000.000	100%
b. Modal blm Disetor	(11.252.400)	(11.252.400)	0%	(11.252.400)	100%
c. DisAgio	-	-	0%	-	0%
Cadangan	949.520	<b>949.520</b>	0%	949.520	100%
a. Umum	844.520	844.520	0%	844.520	100%
b. Tujuan	105.000	105.000	0%	105.000	100%
c. Laba Ditahan	-	-	0%	-	0%
Laba / Rugi Tahun Lalu	843.729	<b>680.365</b>	-19%	680.365	100%
Laba / Rugi Tahun Berjalan	<b>405.366</b>	<b>168.608</b>	-58%	<b>488.221</b>	35%
	<b>6.946.215</b>	<b>6.546.093</b>	<b>-5,8%</b>	<b>6.865.706</b>	<b>95%</b>

Modal Inti semestinya posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar **Rp 6.546.093.ribu,-** menurun **5,8%** dari tahun sebelumnya dan hanya mencapai target 95% dari proyeksi yang direncanakan. Namun dari sisi KPMM/CAR dengan modal inti tersebut **19,70%** masuk kategori sehat, masih aman dan terus diupayakan penguatan permodalan dari peningkatan perolehan laba. Dengan mempertimbangkan kondisi modal inti yang belum maksimal serta potensi pembentukan CKPN yang cenderung naik, Maka rencana pembagian deviden kinerja Tahun 2025 disarankan ditunda.

#### G. KREDIT BERMASALAH

Kualitas Aktiva produktif pada posisi Desember 2025 mengalami pertumbuhan negatif seiring dengan meningkatnya kredit bermasalah. Tercatat outstanding debitur NPL sebesar **Rp 6.185.911 ribu** atau naik **113,5%** dari tahun sebelumnya sebesar **Rp 2.897.168 ribu** dengan NPL sebelumnya **9,49%** menjadi **18,38%**. Adapun rinciannya debitur bermasalah adalah sebagai berikut :



Aktiva Produktif	Realisasi Des 2024		Realisasi Des 2025	
	Baki Debet	Debitur	Baki Debet	Debitur
Lancar	24.732.775	2.177	24.064.397	1.973
DPK	2.905.253	133	3.405.467	188
Kurang Lancar	637.709	50	948.179	69
Diragukan	753.161	43	2.515.568	76
Macet	1.506.298	116	2.722.164	203
Total KYD	<b>30.535.196</b>	<b>2.519</b>	<b>33.655.775</b>	<b>2.509</b>
Total NPL	<b>2.897.168</b>		<b>6.185.911</b>	
NPL Gross	<b>9,49%</b>		<b>18,38%</b>	

Secara keseluruhan, peningkatan NPL ini diperkirakan disebabkan oleh:

- Melemahnya kemampuan bayar debitur, khususnya pada debitur-debitur plafon besar yang jatuh kolektibilitasnya seperti diantaranya : Maruf dan Regina, Alimin, Agung, Edwar & Yurin, Waras, Reni Dwi Anggraeni, Ikhwanudin dan lainnya.
- Perpindahan kredit dari kategori lancar dan DPK ke kategori bermasalah, terlihat dari lonjakan pada Diragukan dan Macet.

Kondisi ini menandakan perlunya penguatan strategi mitigasi risiko, termasuk penagihan intensif, restrukturisasi selektif, dan peningkatan early warning system untuk mencegah eskalasi lebih lanjut.

Langkah-langkah dan kebijakan guna menangani debitur bermasalah yang sudah dilakukan antara lain :

1. Tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua debitur dalam rapat tiap hari dengan team marketing dan penagihan;
2. Mengeksekusi restrukturisasi kredit yang memiliki tunggakan dan berpotensi bermasalah;
3. Melakukan pendekatan terhadap debitur guna penyelesaian kredit dengan penyerahan jaminan secara sukarela dan dijual;
4. Menerapkan kebijakan pelunasan dipercepat dengan memberikan promo penghapusan bunga tertunggak dan denda/penalty kepada debitur tertentu yang bermasalah.
5. Hapus Buku terhadap debitur bermasalah setelah diajukan dan disetujui oleh RUPS dengan syarat terus dilakukan penagihan secara intensif.

#### **G. REKENING ADMINISTRATIF HAPUS BUKU**

Berdasarkan data nominatif Hapus Buku posisi 31 Desember 2025 tercatat outstanding hapus buku sebesar **Rp 4.567.427.201** atau naik **15,89%** dari tahun sebelumnya. Yang



tercatat sebesar **Rp 3.941.101.026**. Hal ini disebabkan adanya hapus buku 99 Debitur bermasalah dengan total outstanding **Rp 698.313.321,-** dan pembayaran kerugian diterima kembali sebesar **Rp 71.987.146**. Langkah yang telah dilakukan antara lain :  
a). Terus melakukan penagihan secara intensif; b). Melakukan pendekatan pada debitur hapusbuku berjaminan untuk segera menjual jaminannya; c). Tetap melaporkan pada SLIK-OJK, dan d). Memberikan persetujuan keringanan pembayaran dan pelunasan;

#### H. TINGKAT KESEHATAN BANK

Berdasarkan data posisi 31 Desember 2025 Kinerja keuangan bank tingkat kesehatannya rata-rata Rasio-rasio tingkat kesehatannya tergambar sebagai berikut :

TKS	Realisasi 31Desember 2024	Realisasi 31Desember 2025	Standar OJK	Kategori
CAR	27,73%	19,71%	$\geq 12\%$	SEHAT
CASHRATIO	21,53%	<b>23,61%</b>	$\geq 4,05\%$	SEHAT
LDR	121,60%	134,11%	$\leq 94,75\%$	TIDAK SEHAT
ROA	1,37%	0,59%	$\geq 1,215\%$	KURANG SEHAT
ROE	6,06%	2,69%	$\geq 8,32\%$	KURANG SEHAT
BOPO	94,30%	97,10%	$\leq 93,52\%$	KURANG SEHAT
NPL GROSS	9,49%	18,38%	$< 5\%$	TIDAK SEHAT
NIM	15,16%	13,31%	$\geq 10\%$	SEHAT

Dari sisi **permodalan**, Perseroan mencatat rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 19,71%. Capaian ini menunjukkan bahwa tingkat permodalan Perseroan berada pada level yang sangat memadai dan mampu menyerap potensi risiko kerugian yang timbul dari kegiatan usaha. Posisi CAR yang kuat ini menjadi salah satu faktor pendukung stabilitas operasional di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Pada aspek **likuiditas**, rasio Cash Ratio tercatat sebesar 23,61%, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan alat likuid yang tersedia. Namun demikian, Loan to Deposit Ratio (LDR) berada pada level 134,11%, yang mengindikasikan tingginya penyaluran kredit dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun. Kondisi ini mencerminkan strategi ekspansi kredit yang cukup agresif, namun juga memerlukan perhatian dalam pengelolaan likuiditas agar tetap berada dalam batas yang sehat.

Dari sisi **profitabilitas**, Perseroan mencatat Return on Assets (ROA) sebesar 0,59% dan Return on Equity (ROE) sebesar 2,69%. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal yang dimiliki



masih relatif terbatas. Hal ini sejalan dengan kondisi umum yang dihadapi BPR sepanjang tahun 2025, di mana tekanan terhadap kualitas aset dan biaya operasional turut memengaruhi tingkat keuntungan.

Meskipun demikian, Net Interest Margin (NIM) Perseroan tercatat sebesar 13,31%, yang mencerminkan kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif. Tingginya NIM ini menunjukkan bahwa kegiatan intermediasi masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan Perseroan.

Pada aspek **kualitas aset**, rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross tercatat sebesar 18,38%. Tingkat NPL ini masih tergolong tinggi dan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan risiko kredit yang perlu segera ditangani melalui langkah-langkah strategis, antara lain penagihan intensif, restrukturisasi kredit, serta perbaikan kualitas proses analisis dan monitoring kredit.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT BPR Bank Baldah Sentosa pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang cukup stabil dari sisi permodalan dan kemampuan menghasilkan margin, namun masih menghadapi tantangan pada aspek kualitas aset, profitabilitas, dan pengelolaan likuiditas. Oleh karena itu, Perseroan akan terus memperkuat manajemen risiko, meningkatkan kualitas penyaluran kredit, serta mengoptimalkan efisiensi operasional guna mendukung perbaikan kinerja keuangan secara berkelanjutan di periode mendatang.

#### **I. OPINI KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

Laporan Tahunan PT BPR Bank Baldah Sentosa untuk kinerja keuangan Tahun 2025 disajikan berdasarkan neraca dan laba/rugi internal dan telah dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik Moch.Zainuddin, Sukmadi & Rekan yang terdaftar di OJK No.STTD-AP.107/PB.122/2018 Tanggal 12 Februari 2018. Hasil Laporan audit telah disampaikan melalui surat No.00045/2.0960/AU.8/07/0663-5/1/II/2026 Tanggal 23 Februari 2026 dengan opini "**Wajar Tanpa Pengecualian**", disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku.



## RINGKASAN EKSEKUTIF

### I. KESIMPULAN

Kinerja PT BPR Bank Baldah Sentosa sepanjang Tahun Buku 2025 menunjukkan bahwa Perseroan tetap mampu menjaga stabilitas usaha di tengah kondisi perekonomian yang menantang, meskipun pertumbuhan dan pencapaian target belum sepenuhnya optimal. Secara umum, realisasi kinerja mencapai sekitar 92% dari target Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025, dengan pertumbuhan usaha berada pada kisaran 7%.

Dari sisi neraca, total aset mengalami pertumbuhan sebesar 6,35% menjadi Rp 43.178.242 ribu dan telah melampaui target RBB dengan tingkat pencapaian sebesar 100,39%. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan penyaluran kredit serta pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tetap positif. Penyaluran kredit mencatat pertumbuhan signifikan sebesar 12,62% dan berhasil melampaui target RBB sebesar 102%, dengan kontribusi utama berasal dari kredit modal kerja yang tumbuh kuat sejalan dengan dukungan terhadap sektor UMKM.

Sementara itu, penghimpunan Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 2,12% dengan tingkat pencapaian target mencapai 100,51%, mencerminkan kepercayaan masyarakat yang masih terjaga. Namun demikian, komposisi likuiditas menunjukkan adanya tekanan, tercermin dari tingginya Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 134,11% yang berada di atas ketentuan ideal.

Dari sisi profitabilitas, kinerja Perseroan mengalami penurunan. Meskipun pendapatan meningkat sebesar 7%, kenaikan beban operasional yang lebih tinggi sebesar 10% menyebabkan laba menurun signifikan menjadi Rp 168.608 ribu. Hal ini berdampak pada menurunnya rasio profitabilitas, di antaranya ROA sebesar 0,59% dan ROE sebesar 2,69%, serta meningkatnya rasio BOPO menjadi 97,10%. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebagai dampak dari memburuknya kualitas kredit.

Dari aspek kualitas aset, terjadi peningkatan signifikan pada rasio kredit bermasalah (NPL Gross) dari 9,49% menjadi 18,38%. Kenaikan ini disebabkan oleh melemahnya kemampuan bayar debitur, khususnya pada kredit dengan plafon besar, serta pergeseran kolektibilitas dari lancar menjadi bermasalah. Kondisi ini menjadi perhatian utama karena berdampak langsung terhadap profitabilitas dan kesehatan bank secara keseluruhan.

Meskipun demikian, dari sisi permodalan dan likuiditas dasar, Perseroan masih menunjukkan kondisi yang relatif kuat. Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar



19,71% dan Cash Ratio sebesar 23,61% berada di atas ketentuan minimum regulator, menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap risiko dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, Net Interest Margin (NIM) sebesar 13,31% masih mencerminkan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga yang baik.

Secara keseluruhan, tingkat kesehatan bank pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang beragam, dengan beberapa indikator berada dalam kategori sehat (CAR, Cash Ratio, NIM), namun sebagian lainnya berada dalam kategori kurang sehat hingga tidak sehat (LDR, ROA, ROE, BOPO, dan NPL). Hal ini menandakan perlunya langkah perbaikan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan memfokuskan strategi pada perbaikan kualitas aset melalui penanganan kredit bermasalah secara intensif, penguatan manajemen risiko kredit, serta peningkatan kualitas analisis pembiayaan. Selain itu, optimalisasi efisiensi operasional dan penguatan struktur pendanaan akan terus dilakukan guna meningkatkan profitabilitas dan menjaga likuiditas yang sehat. Dengan langkah-langkah tersebut, Perseroan optimis dapat memperbaiki kinerja dan meningkatkan tingkat kesehatan bank secara berkelanjutan di masa mendatang.

Cirebon, 9 April 2025

**PT BPR BANK BALDAH SENTOSA**

Disetujui Oleh :

**R.SUMARGONO, SE**  
Direktur Utama

**YUSRIJON, SE.MM**  
Komisaris Utama

**AGUS ASYARI**  
Direktur

**R.HANDI KAPRABON, SE.MM**  
Komisaris



**NERACA DAN LABA/RUGI  
31 DESEMBER 2025**



**LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
TAHUN 2025**